

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode *CAMEL*, *Earnings*, dan *Liquidity* menunjukkan predikat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tahun 2015, 2016, 2017 2018, dan 2019 sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif dari kondisi bisnis dan dapat menghadapi risiko yang mungkin timbul.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan menggunakan Laporan Tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Publikasi dimana informasi yang diperlukan untuk penilaian kesehatan bank terbatas. Sehingga kurang mencerminkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

#### **B. Saran**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan diatas dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. terutama yang berkaitan dengan kesehatan bank, saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

- a. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebaiknya mampu meningkatkan pengelolaan kredit bermasalah dengan meningkatkan dana pihak ketiga

agar tidak mempengaruhi tingkat kinerja bank. Dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank yang diukur menggunakan LDR menghasilkan peringkat komposit 2 dan 3.

- b. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebagai bank yang berstatus Badan Usaha Milik Negara sebaiknya mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Tidak hanya memberikan kemudahan pengajuan kredit namun memberikan sosialisasi tentang cara mengelola keuangan sehingga tidak terjadi kredit bermasalah. Tingkat kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak hanya menggunakan laporan keuangan saja untuk melakukan penelitian tentang kesehatan bank. Metode wawancara langsung ke kantor Bank BRI bisa menjadi acuan lain agar penelitian lebih valid. Kejadian yang sesungguhnya di lapangan akan menjadikan data lebih akurat.